

PERAN GURU KRISTEN DALAM MENDORONG KESANTUNAN BERBAHASA BERDASARKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

Rosa Adelina
01409200007@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan, kesantunan berbahasa diperlukan untuk menciptakan suasana kelas yang damai, aman, dan nyaman. Guru harus menunjukkan kesantunan berbahasa di dalam kelas agar siswa dapat menghidupi kesantunan berbahasa dalam hidupnya. Faktanya, masih terdapat pelanggaran kesantunan berbahasa dalam interaksi antara guru dan siswa. Akibatnya, proses pembelajaran berjalan dengan tidak baik, tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal, dan komunikasi menjadi kurang baik. Ketidaksantunan berbahasa disebabkan oleh kejatuhan manusia ke dalam dosa sehingga manusia menolak kehendak Allah untuk menggunakan bahasa yang santun. Tujuan penulisan proyek akhir ini adalah untuk mengkaji pentingnya peran guru Kristen dalam mendorong kesantunan berbahasa di dalam kelas berdasarkan filsafat pendidikan Kristen menggunakan kajian literatur. Hasilnya adalah guru Kristen dapat mendorong kesantunan berbahasa di dalam kelas dengan menjadikan dirinya sebagai *role model* utama dalam praktik kesantunan berbahasa lewat sikap dan perilaku. Kesimpulannya adalah guru Kristen harus lebih dahulu menunjukkan sikap kesantunan berbahasa sehingga siswa yang mendengarnya dapat meniru sikap dan perilaku guru. Saran yang diberikan penulis, yaitu guru Kristen harus lebih dulu menguasai dan memahami kesantunan berbahasa sehingga dapat mengaplikasikannya dengan baik. Bagi penulis berikutnya, disarankan untuk mendalami peran guru Kristen dalam mengupayakan pertumbuhan kesantunan berbahasa yang terjadi di dalam kelas.

Kata Kunci: Kesantunan berbahasa, peran guru, pendidikan Kristen

ABSTRACT

In the educational context, language politeness is needed to create a peaceful, safe and comfortable classroom atmosphere. Teachers must demonstrate language politeness in the classroom so that students can live language politeness in their lives. In fact, there are still violations of language politeness in interactions between teachers and students. As a result, the learning process does not run well, learning objectives are not achieved optimally, and communication becomes poor. Impoliteness in language is caused by the fall of humans into sin so that humans reject God's will to use polite language. The purpose of writing this final project is to examine the importance of the role of Christian teachers in encouraging language politeness in the classroom based on Christian educational philosophy using literature studies. The result is that Christian teachers can encourage language politeness in the classroom by making themselves the main role models in practicing language politeness through attitudes and behavior. The conclusion is that Christian teachers must first demonstrate polite language attitudes so that students who hear them can imitate the teacher's attitudes and

behavior. The advice given by the author is that Christian teachers must first master and understand language politeness so they can apply it well. For the next writer, it is recommended to explore the role of Christian teachers in promoting the growth of language politeness that occurs in the classroom.

Keywords: *Language politeness, the role of the teacher, Christian education*



PENERAPAN STRATEGI PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM MANAJEMEN KELAS UNTUK MENDORONG KESANTUNAN BERBAHASA

Rosa Adelina
01409200007@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Kesantunan berbahasa dalam konteks pendidikan bertujuan untuk membangun relasi yang baik di kelas melalui komunikasi. Namun, fakta yang ditemukan masih terdapat pelanggaran kesantunan berbahasa yang ditunjukkan siswa seperti mengejek, membentak, sombong, dan tidak menghargai lawan bicara. Ketidaksantunan yang ditunjukkan oleh siswa membuat guru harus menerapkan strategi khusus dalam manajemen kelas untuk mendorong kesantunan berbahasa. Penerapan peraturan dan prosedur kelas menjadi solusi yang mampu mendorong agar siswa patuh dan tunduk untuk berbahasa yang baik saat berkomunikasi. Tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan penerapan strategi peraturan dan prosedur kelas dalam manajemen kelas untuk mendorong kesantunan berbahasa. Penulisan ini dikaji menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan penulisan, ditemukan bahwa penerapan peraturan dan prosedur kelas secara konsisten mampu mendorong kesantunan berbahasa. Kekonsistenan dalam penerapan strategi ini sangat berpengaruh pada peningkatan kesantunan berbahasa, hal ini dikarenakan sikap santun tidak dapat dibentuk secara instan sehingga diperlukan langkah perbaikan secara bertahap dan konsisten. Perubahan kesantunan berbahasa dapat dilihat ketika siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan memerhatikan etika berbahasa yang berorientasi kepada lawan tutur. Saran untuk kepentingan selanjutnya, yaitu ketegasan guru dalam menerapkan peraturan dan prosedur kelas, melakukan observasi secara berkala untuk melihat tercapainya indikator, dan mencari referensi lain dalam mendorong kesantunan berbahasa.

Kata Kunci: Karakter siswa, kesantunan berbahasa, peraturan dan prosedur kelas

ABSTRACT

Language politeness in an educational context aims to build good relationships in the classroom through communication. However, the facts found were that there were still violations of language politeness shown by students, such as mocking, shouting, being arrogant, and not respecting the person they were talking to. The impoliteness shown by students requires teachers to implement special strategies in classroom management to encourage language politeness. Implementing class rules and procedures is a solution that can encourage students to obey and submit to good language when communicating. The purpose of this writing is to explain the implementation of classroom rules and procedures strategies in classroom management to encourage language politeness. This writing was studied using descriptive qualitative methods. Based on the writing, it was found that consistent application of class rules and procedures was able to encourage language politeness. Consistency in implementing this strategy has a big influence on

improving language politeness, this is because polite attitudes cannot be formed instantly so gradual and consistent improvement steps are needed. Changes in language politeness can be seen when students are able to use appropriate word choices and pay attention to language etiquette that is oriented towards the person they are speaking to. Suggestions for further purposes, namely the teacher's firmness in implementing class rules and procedures, conducting regular observations to see the achievement of indicators, and looking for other references in encouraging language politeness.

Keywords: Class rules and procedures, language politeness, student character

